
**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIF, GAYA
KEPEMIMPINAN DELEGATIF DAN GAYA KEPEMIMPINAN
PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (DISDUKCAPIL)
KABUPATEN KARO**

Selamat Siregar
Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia Medan
Email: selamatsiregar@gmail.com

ABSTRACT

The right leadership style is needed to develop a conducive work environment and improve employee performance so that it is hoped that it will result in high work productivity. Therefore, leadership style has a big role in improving employee performance. This study used a population of 38 employees at the Office of Population and Civil Registration (Disdukcapil) of Karo Regency. The results of this study are that democratic leadership style has a significant and positive effect on the performance of employees of the Office of Population and Civil Registration (Disdukcapil) of Karo Regency. Delegative leadership style has a significant and positive effect on the performance of employees of the Office of Population and Civil Registration (Disdukcapil) of Karo Regency. Participatory leadership style has a significant and positive effect on the performance of employees of the Office of Population and Civil Registration (Disdukcapil) of Karo Regency. The democratic leadership style, the delegative leadership style and the participative leadership style together have a significant effect on the performance of the employees of the Karo Regency Population and Civil Registration Office (Disdukcapil). The magnitude of the influence of democratic leadership style, delegative leadership style and participatory leadership style on the performance of employees of the Karo Regency Population and Civil Registration Office (Disdukcapil) of 76.9%, the remaining 23.1% is explained by variables or other factors not discussed in this study.

Keywords: Democratic Leadership Style; Delegative Leadership Style, Participatory Leadership Style, Employee Performance

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja dalam suatu perusahaan sangat penting perannya dalam meningkatkan produksi perusahaan. Karyawan yang memiliki kinerja tinggi dalam pekerjaannya memiliki produktifitas yang lebih baik dalam menjalankan pekerjaannya. Kinerja yang baik merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja. Seorang karyawan akan memperoleh prestasi kerja yang baik bila kinerjanya sesuai dengan standar, baik kualitas maupun kuantitas. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang tepat sangat diperlukan untuk mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kinerja karyawan, sehingga diharapkan akan menghasilkan

produktivitas kerja yang tinggi. Oleh sebab itu gaya kepemimpinan mempunyai peran besar dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan delegatif dan gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo?

TELAAH TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Gaya Kepemimpinan Demokratis

Menurut Hasibuan (2007:216), gaya kepemimpinan demokratis memiliki kekuatan untuk memotivasi bawahannya, dengan meningkatkan motivasi kerja. Menurut Indrawijaya dalam Rivai (2014: 267) bahwa gaya kepemimpinan demokratis pada umumnya berasumsi bahwa pendapat orang banyak lebih baik dari pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksanaannya. Asumsi lain bahwa partisipasi memberikan kesempatan kepada para anggota untuk mengembangkan diri mereka.

Tipe kepemimpinan demokratis menurut Nawawi (2006: 100) adalah menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok/organisasi. Tipe ini diwujudkan dengan dominasi perilaku sebagai pelindung dan penyelamat dan perilaku cenderung memajukan dan mengembangkan organisasi/kelompok. Di samping itu diwujudkan juga melalui perilaku kepemimpinan sebagai pelaksana (eksekutif).

Gaya Kepemimpinan Delegatif

Kepemimpinan delegatif menurut Hasibuan (2012:172) merupakan gaya kepemimpinan yang tidak peduli cara bawahan mengambil keputusan dan mengerjakan pekerjaannya, sepenuhnya diserahkan kepada bawahan. Hal tersebut diperkuat oleh gaya kepemimpinannya yang cenderung kurang peduli terhadap proses yang dilakukan bawahan dalam mendelegasikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan.

Menurut Salusu (2006: 195) berpendapat bahwa gaya kepemimpinan delegatif adalah gaya yang mendorong kemampuan staf untuk mengambil inisiatif. Kurang interaksi dan kontrol yang dilakukan oleh pemimpin sehingga gaya ini hanya bisa berjalan apabila staf memperlihatkan tingkat kompetensi dan keyakinan akan mengejar tujuan dan sasaran organisasi.

Gaya Kepemimpinan Partisipatif

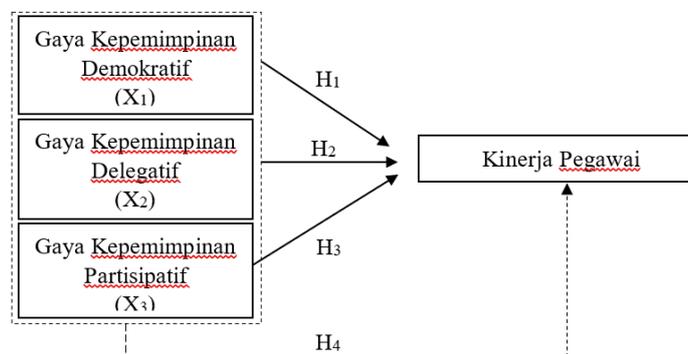
Hasibuan (2012:205) mengatakan bahwa kepemimpinan partisipatif yaitu jika seorang pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya dilakukan secara persuasif, menciptakan kerjasama yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi bawahannya. Pemimpin memotivasi para bawahan, agar mereka merasa ikut memiliki perusahaan, falsafah pemimpin, pemimpin adalah untuk bawahan,

dan bawahan diminta untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi, saran-saran dan pertimbangan. Pemimpin menerapkan sistem manajemen terbuka (*open management*). Informasi dan kaderisasi mendapatkan perhatian yang serius.

Dessler (2006: 27) mengatakan bahwa menjadi pemimpin yang partisipatif berarti melibatkan anggota tim dalam pembuatan keputusan. Hal ini terutama penting manakala pemikiran kreatif diperlukan untuk memecahkan masalah yang kompleks atau membuat keputusan yang akan berdampak pada anggota tim.

Menurut Thoha (2010: 61) bahwa gaya kepemimpinan partisipatif adalah pemimpin yang mempunyai kepercayaan yang sempurna terhadap bawahannya. Dalam setiap persoalan, selalu mengandalkan untuk mendapatkan ide-ide atau pendapat-pendapat lainnya dari bawahan, dan mempunyai niat untuk mempergunakan pendapat bawahan secara konstruktif.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

1. H₁: Gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.
2. H₂: Gaya kepemimpinan delegatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.
3. H₃: Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.
4. H₄: Kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan delegatif dan gaya kepemimpinan partisipati berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo sebanyak 38 orang. Teknik penarikan sampel yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan sampling jenuh. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo. Adapun rumus regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Pegawai
X₁ : Gaya Kepemimpinan Demokratif
X₂ : Gaya Kepemimpinan Delekatif
X₃ : Gaya Kepemimpinan Partisipatif
a : Konstanta
b₁, b₂, b₃: Koefisien regresi variabel bebas penelitian
e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.067	3.638		.568	.574
	X1	.979	.328	.393	2.984	.005
	X2	.446	.198	.248	2.249	.031
	X3	.510	.181	.351	2.823	.008

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil olahan SPSS

Tabel 1 di atas diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 2,067 + 0,979X_1 + 0,446X_2 + 0,500X_3$$

Berikut penjelasan analisis regresi yang diperoleh :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,067. Artinya, apabila gaya kepemimpinan demokratif, gaya kepemimpinan delegatif dan gaya kepemimpinan partisipatif dalam keadaan tetap maka kepuasan kerja pegawai sebesar 2,067 satuan.
2. Apabila variabel gaya kepemimpinan delegatif dan gaya kepemimpinan partisipatif dalam keadaan tetap maka nilai koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan demokratif (X₁) sebesar 0,979 maka apabila gaya kepemimpinan demokratif meningkat 1 satuan, maka kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,979 satuan.

3. Apabila variabel gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan partisipatif dalam keadaan tetap maka nilai koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan delegatif (X_2) sebesar 0,446 maka apabila gaya kepemimpinan delegatif (X_2) meningkat 1 satuan maka kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,446 satuan.
4. Apabila variabel gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan delegatif dalam keadaan tetap maka nilai koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan partisipatif (X_3) sebesar 0,500 maka apabila gaya kepemimpinan partisipatif (X_3) meningkat 1 satuan maka kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,500 satuan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.067	3.638		.568	.574
	X1	.979	.328	.393	2.984	.005
	X2	.446	.198	.248	2.249	.031
	X3	.510	.181	.351	2.823	.008

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai t hitung variabel gaya kepemimpinan demokratis (X_1), nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$), maka variabel gaya kepemimpinan demokratis (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.
2. Diperoleh nilai t hitung variabel gaya kepemimpinan delegatif (X_2), nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$), maka variabel gaya kepemimpinan delegatif (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.
3. Diperoleh nilai t hitung variabel gaya kepemimpinan partisipatif (X_3), nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$), maka variabel gaya kepemimpinan partisipatif (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 3 Uji Pengaruh Simultan dengan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377.827	3	125.942	42.029	.000 ^b
	Residual	101.884	34	2.997		
	Total	479.711	37			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : hasil olahan SPSS

Tabel 3, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 42,029 dan nilai Sig adalah $0,000 < 0,05$, maka gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan delegatif dan gaya kepemimpinan partisipatif secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.

Analisis Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda dan penjelasannya.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.788	.769	1.73106

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : hasil olahan SPSS

Tabel 4 diketahui nilai koefisien determinasi (*adjusted R-Square*) adalah 0,769. Nilai tersebut dapat diartikan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan delegatif dan gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja sebesar 76,9%, dan sisanya $100 - 76,9 = 23,1\%$ dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo

Variabel gaya kepemimpinan demokratis (X_1) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai signifikan $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hardianti & Andi (2016) tentang pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo. Hasilnya bahwa gaya kepemimpinan demokrasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Delegatif terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo

Variabel gaya kepemimpinan delegatif (X_2) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai signifikan $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan gaya kepemimpinan delegatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil)

Kabupaten Karo. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Doni, dkk. (2017) tentang pengaruh kepemimpinan delegatif terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember. Hasilnya bahwa gaya kepemimpinan delegatif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo

Variabel gaya kepemimpinan partisipatif (X_3) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai signifikan $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurwa (2018) tentang pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif dan delegatif terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Hasilnya bahwa gaya kepemimpinan partisipatif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.
2. Gaya kepemimpinan delegatif berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.
3. Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.
4. Gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan delegatif dan gaya kepemimpinan partisipatif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo.
5. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan delegatif dan gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo sebesar 76,9% sisanya 23,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

1. Diharapkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo dapat mempertahankan penerapan gaya kepemimpinan demokratis bahkan dapat ditingkatkan lagi.
2. Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan aspek kinerjanya baik dalam pelayanannya kepada yang dilayani, integritas, komitmen, kedisiplinan serta kerjasama baik itu kepada atasan, rekan sekerja, maupun unit kerja lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks
- Doni Wisnu Prasetya, Inti Wasiati, Abdul Kholiq Azhari (2017). Pengaruh Kepemimpinan Delegatif terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember. *International Journal of Social Science and Business*. Vol.1(3) pp. 197-208.
- Hardianti, Andi (2016) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo. Diploma thesis, fakultas Ilmu Sosial. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Hasibuan, Malayu.S.P. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. (2006). Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurwa. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Delegatif terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rivai, Veithzal dkk. 2014. Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Thoha, Miftah. 2008. Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Winarto, W., & Purba, J. H. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap organizational citizenship behavior dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening (studi kasus pada karyawan rumah sakit swasta di Kota Medan). *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 4(2), 111-123.